

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMP Negeri 35 Medan T A 2014/2015.

Cara *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa adalah

1. Memberi ruang kepada siswa untuk bisa menemukan dan membangun konsep sendiri sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir matematika siswa. Model pembelajaran ini menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis seperti mengajukan situasi kehidupan nyata autentik, menghindari jawaban sederhana, dan memungkinkan adanya berbagai solusi masalah tersebut yang menjadi pijakan dalam belajar.
2. Di samping itu tahap-tahap *Problem Based Learning* sangat mendukung untuk pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematika karena fase-fase dalam *Problem Based Learning* mengakomodasi siswa dalam mengembangkan proses berpikir kreatif meliputi *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.
3. Prinsip *Problem Based Learning* ditekankan pada peningkatan dan cara belajar dengan tujuan untuk menguatkan konsep dalam situasi nyata, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar siswa, mengembangkan keterampilan membuat keputusan, menggali informasi, meningkatkan percaya diri, tanggung jawab, kerjasama dan komunikasi.
4. Proses *Problem Based Learning* sangat menunjang pembangunan keterampilan dalam mengatur diri sendiri (*self directed*), kolaboratif, keterampilan berpikir tingkat tinggi yang didalamnya termasuk berpikir

kreatif, cakap menggali informasi yang semuanya diperlukan di dunia kerja.

5.2 SARAN

1. Guru diharapkan untuk:

- a. Menciptakan dan mengembangkan pembelajaran matematika yang menyenangkan, menggunakan alam dan kehidupan sehari-hari sebagai tempat belajar dan penyelidikan sehingga siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan membangun pengetahuannya sendiri.
- b. Mengembangkan pembelajaran matematika yang mengakomodasi kolaborasi kelompok dimana terjadi pertukaran informasi diantara siswa melalui proses diskusi sehingga siswa terlatih mengungkapkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dimiliki.
- c. Melatih kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika agar siswa lancar mengemukakan gagasan-gagasan yang dihasilkan bervariasi, memiliki keterampilan masalah dari sudut pandang yang berbeda (*flexibility*), mencetuskan gagasan atau ide yang baru (*originality*) dan melakukan langkah-langkah yang terperinci (*elaboration*) dalam melaksanakan ide-idenya.
- d. Menerapkan *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

2. Peneliti lain diharapkan:

- a. Melakukan penelitian penerapan *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya selain kemampuan berpikir kreatif, seperti kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kemampuan pembuatan keputusan (*decision making*) dan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*).
- b. Menerapkan *Problem Based Learning* berbasis TIK untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.